

**ANALISIS TOKOH KURONUMA SAWAKO DALAM ANIME *KIMI NI TODOKE*
DENGAN KONSEP MOTIVASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra



ANDIKA PUTRI PRANA

08110039

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2014**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

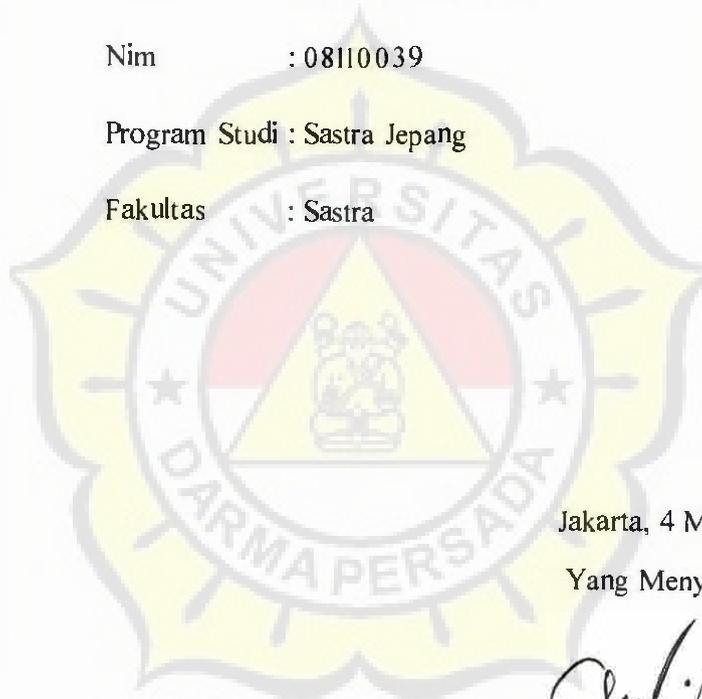
Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Andika Putri Prana

Nim : 08110039

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, 4 Maret 2014

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andika P. Prana', is written over the bottom right portion of the university logo watermark.

Andika Putri Prana

NIM. 08110039

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Andika Putri Prana

NIM : 08110039

Judul Skripsi : *Analisis Tokoh Kuronuma Sawako Dalam Anime Kimi ni Todoke dengan Konsep Motivasi*

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca dan ketua jurusan Sastra Jepang S1 untuk diajukan di hadapan Dewan Penguji pada hari selasa, tanggal 4 maret 2014 pada program studi Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dila Rismayanti, SS M.Si

(.....)

Pembaca : Metty Suwandany, SS M.Pd

(.....)

Ketua Penguji : Syamsul Bachri M.Si

(.....)

Ketua Program Studi Sastra Jepang



Hari Setiawan M.A.

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
Syamsul Bachri M.Si

ABSTRAK

ANALISIS TOKOH KURONUMA SAWAKO DALAM ANIME *KIMI NI TODOKE* DENGAN KONSEP MOTIVASI

Andika Putri Prana

NIM. 08110039

Fakultas Sastra Jepang

Universitas Darma Persada

Di dalam skripsi ini, penulis membahas tentang anime *Kimi ni Todoke* karya Karuho Shiina. Tokoh Sawako merupakan seorang anak remaja SMA yang selalu di kucilkan karena penampilannya yang seperti hantu Sadako (Tokoh hantu dalam film hantu jepang “The Ring”). Di sekolah Sawako bertemu dengan Kazehaya yang tidak memiliki pikiran negatif terhadap Sawako. Berkat motivasi yang diberikan Kazehaya, Sawako mulai memberanikan diri berbicara dengan teman-teman satu kelasnya dan berusaha menjelaskan kesalahpahaman akan penampilannya.

Bagi penulis anime ini sangat menarik. Dalam skripsi ini pun Penulis menganalisis motivasi yang mendorong seseorang untuk tidak patah semangat untuk berjuang menggapai impian.

概要

名前 : アレクセイカ ボマリ
専攻 : 日本語学科 (文学)
論文タイトル : 「君に届け」というアニメにおける主役
の黒沼爽子くろぬま ずんこの人柄を動機付けの概念を分
析する。

この論文では、筆者は椎名軽穂に書かれている「君に届け」の
作品を分析する。爽子は幽霊のような見かけの人で、友だちにいじめ
られた高校生という主人公である。学校でありのままの爽子見る風早
くんに出逢った。風早くんのお蔭で、爽子は自信を持ってりっぱな人
になり、自分の姿について誤解も解明する。

このアニメは内容的に面白く、思う。この論文にも一生懸命に夢を叶うような動機付けの分析をする。

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb,

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas nikmat, karunia serta ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul analisis tokoh *Kuronuma Sawako* dalam anime Kimi ni Todoke dengan konsep motivasi ini tepat pada waktunya. Demikian pula dengan limpahan rahmat-Nya yang membuat penulis mampu melewati segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini sebagai, salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

- Ibu Difa Rismayanti, SS M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Metty Suwandany, SS M.Pd, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang diberikan kepada penulis.
- Bapak Hermansyah Djaya, S.S, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, masukan – masukan, serta dukungan moral sampai saat ini.
- Bapak Hari Setiawan, M. A, selaku ketua jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
- Bapak Syamsul Bachri, M.Si, selaku ketua sidang dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

- Kedua orang tuaku tercinta, Mama dan Papa yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, kasih sayang serta perhatian di setiap langkah penulis. Kakak - kakaku, dan Adik laki - lakiku, terima kasih atas semua dukungan dan masukannya.
- Kepada Teman – teman yang selalu menemaniku di kala susah maupun senang. Keberadaan kalian selalu memberikan warna, tawa, canda, marah, semuanya sudah kita lalui. Terima kasih telah memberikan semangat, dorongan, dan kasih sayang yang kalian berikan. Serta kakak – kakak senior yang telah memberikan masukan – masukan dan dorongan semangat.
- Dan semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Allah.SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pikiran dari penulis kepada pembaca dan almamater Universitas Darma Persada.

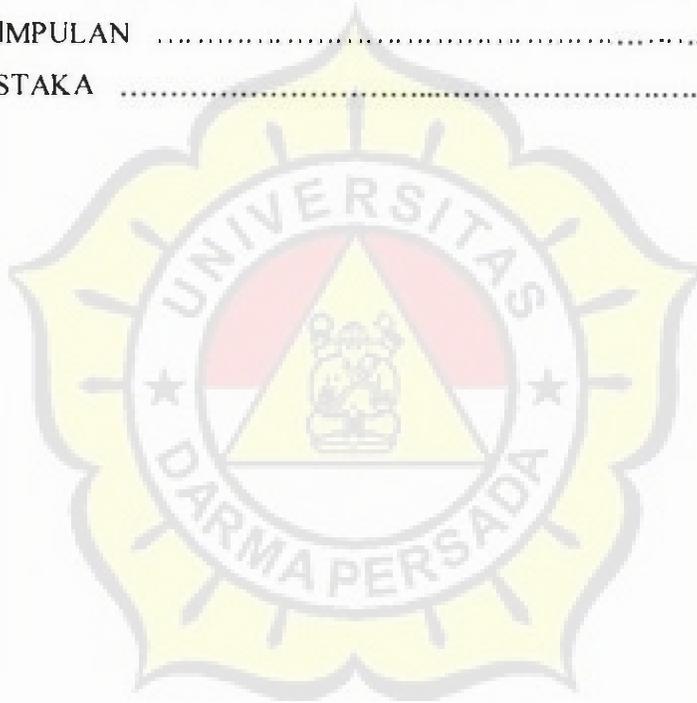
Jakarta, 4 Maret 2014

Andika Putri Prana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Landasan Teori	6
1.7 Metode Penelitian	9
1.8 Manfaat Penelitian	9
1.9 Sistematika Penyajian	9
BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK	
2.1 Analisis Tokoh dan Penokohan	11
2.1.1 Tokoh Utama	12
2.1.1.1 Kuronuma Sawako	12
2.1.1.2 Kazehaya Shouta	17
2.1.2 Tokoh Tambahan	20
2.1.2.1 Yoshida Chizuru	20
2.1.2.2 Yano Ayane	23
2.1.2.3 Sanada Ryuu	26
2.1.2.4 Arai Kazuichi atau Pin sensei)	27
2.1.2.5 Kurumizawa Ume	30
2.2 Analisis Alur	33

2.3 Analisis Latar	40
2.3.1 Latar Tempat	40
2.3.2 Latar Waktu	44
2.3.3 Latar Sosial	45
BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK	48
3.1 Pengertian Psikologi Sastra	46
3.2 Pengertian Psikologi Kepribadian	47
3.3 Teori Motivasi Abraham H. Maslow	48
3.4 Hirarki Kebutuhan Abraham H. Maslow	53
3.5 Analisis Konsep Motivasi Yang Tercermin Pada Tokoh	
Kuronuma Sawako dalam Anime <i>Kimi ni Todoke</i>	55
BAB IV KESIMPULAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kata sastra berasal dari bahasa sansekerta dengan akar kata sas yang berarti mengarahkan, mengajarkan, memberi petunjuk dan instruksi, sedangkan kata tra yang berarti alat atau sarana (Teeuw, 1984: 23).

Sastra adalah salah satu seni yang tidak mungkin membuat sebuah batasan tentangnya. Seluruh elemen masyarakat dapat membuatnya apabila ingin dan mampu. Karena setiap orang memiliki bekal dasar untuk membuat sastra, yaitu ekspresi dan penciptaan dalam diri. Sastra juga bukanlah ilmu pasti seperti matematika, fisika, maupun kimia. Sastra adalah karya seni yang akan terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman dan setiap generasi akan memunculkan karya-karya baru yang memiliki ciri khas masing-masing.

Sastra sendiri memiliki pengertian yang luas, salah satunya adalah seni bahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, sedang yang dimaksud "pikiran" disini adalah pandangan, ide-ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Batasan lain mengatakan bahwa sastra adalah inspirasi kehidupan yang dimaterikan dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga adalah semua buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keluasan pandangan, dan bentuk yang mempesona (Sumardjo, 1986: 2-3).

Kimi ni todoke adalah manga karya *Karuho Shiina* yang diterbitkan menjadi sebuah anime seri pada tahun 2009 yang ditayangkan oleh Nihon Terebi. Diterbitkan dalam 16 volume tankoubon dari bulan mei tahun 2012. Manga *Kimi ni todoke* pertama kali diumumkan pada bulan Februari 2010 dari *Bessatsu Margaret*. *Kimi ni todoke* adalah manga serial di majalah *Bessatsu Margaret* sejak tahun 2005, dan telah memenangkan penghargaan 32 Tahunan Majalah Kodansha. Manga ini juga diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris di Amerika Utara oleh penerbit Viz Media. Diterbitkan dalam 16 volume tankoubon dari bulan mei tahun 2012. *Karuho Shiina*

lahir dan dibesarkan di Hokkaido, Jepang. Meskipun Kimi ni todoke hanya ada dua seri, tetapi Kimi ni Todoke telah mendapat penghargaan dalam daftar "Best Manga of The Year". Pemenang Award 2008 Manga Kodansha untuk kategori shojo, Kimi ni todoke juga menempatkan kelima di pertama kalinya *Manga Taisho* (Kartun Grand Prize) kontes pada tahun 2008. Karya Karuho Shiina lainnya adalah *Analog Apartment* (manga), *Aoi Futari* (drama), *Ashita wa docchi da*, *Crazy for you*, *Koi ni ochiru*, *Hi ga kuretemo aruiteru*, *Orange Apartment*, *Sakura ryou march*, dan lain-lain.

Anime musim pertama dari Kimi ni Todoke ditayangkan antara bulan Oktober 2009 dan Maret 2010. Sebuah musim kedua diumumkan pada edisi November 2010 majalah *Betsuna*. Musim kedua ditayangkan di Jepang pada NTV (*Nihon Terebi*) pada Januari 2011. Kedua musim dari anime yang diproduksi oleh Production IG dan disutradarai oleh *Hiro Kaburagi*. Musik dilakukan oleh S.E.N.S. Proyek, dengan pembukaan dinyanyikan oleh *Tomofumi Tanizawa* dan akhir oleh Chara. NIS America mengumumkan di Anime Expo 2011 bahwa mereka memiliki lisensi musim pertama Kimi ni Todoke. Mereka merilis musim pertama pada DVD/ Blu-ray pada tanggal 10 Januari 2012, dan dirilis musim kedua akhir tahun itu. Banyak volume musim pertama telah terjual dengan baik di minggu pertama rilis untuk peringkat di Oricon Bagan Penjualan mingguan untuk DVD Animasi Jepang. Musim kedua dari anime adalah nomor satu dalam pemilihan pembaca *Dengeki Online* sebagai serial anime paling diantisipasi mereka memulai debutnya pada Januari 2011. Penonton Jepang memilih itu sebagai anime paling menyenangkan dari musim dingin musim 2011 selama pemilihan yang diambil sebelum musim ini berakhir. Pengisi suara pada anime Kimi ni todoke adalah *Mamiko Noto* sebagai Sawako Kuronuma, *Daisuke Namikawa* sebagai Shouta Kazehaya, *Yuko Sanpei* sebagai Yoshida Chizuru, *Miyuki Sawashiro* sebagai Yano ayane, *Yuichi Nakamura* sebagai Sanada Ryuu, *Aya Hirano* sebagai Ume Kurumizawa, *Yuuki Ono* sebagai Arai Kazuichi atau Pin sensei.

Edisi Februari 2010 dari majalah *Bessatsu Margaret* (dirilis pada bulan Januari 2010), mengumumkan bahwa sebuah film adaptasi live-action dari seri telah disetujui. *Mikako Tabe* dan *Haruma Miura* membintangi film, dirilis di bioskop Jepang pada tanggal 25 September 2010 dan disutradarai oleh *Noto Kumazawa*. Live-action film dirilis pada Blu-ray dan DVD pada tanggal 11 Maret 2011. Menurut Oricon, seri ini terdaftar sebagai ranking ke- 3 pada daftar judul yang pembaca Jepang ingin adaptasi drama untuk. Live tindakan adaptasi film dibuka di tempat kedua dalam box office

Kogyo Tsushinsha selama minggu pertama di bioskop Jepang. Film ini adalah nomor 3 pada chart Box Office Mojo selama dua hari pertama, penghasilan setara dengan US \$ 2.770.613 pada 285 layar. (http://en.wikipedia.org/wiki/Kimi_ni_Todoke)

Anime yang berjudul *Kimi ni Todoke* menceritakan tentang seorang anak perempuan SMA yang pendiam dan kurang pergaulan. Karena sifatnya yang pendiam, lugu, dan penyendiri, ia cenderung tidak bisa menyampaikan isi hatinya dengan baik. Perbuatannya sering disalahartikan oleh teman-temannya.

Gadis SMA ini bernama *Sawako Kuronuma*. Karena penampilannya yang misterius, ia sering dipanggil dengan julukan *Sadako* (Tokoh utama dalam film hantu Jepang "The Ring") kepadanya. Karena penampilannya yang seperti Sadako, maka beredar isu bahwa Sawako memiliki ilmu supranatural dan bisa mengutuk orang. Apa bila ada orang yang bertatapan mata dengannya lebih dari 3 detik, maka orang itu akan terkena kutukan. Karena itu Sawako menjadi merasa terkucilkan.

Hingga suatu hari, ia bertemu dengan seorang anak lelaki yang populer di sekolahnya yaitu *Kazehaya Shouta*. Kazehaya adalah orang yang pertama kali menyapa Sawako. Pada hari pertama sekolah, Sawako membantu Kazehaya yang tersesat untuk menunjukkan jalan ke sekolah. Sejak hari itu Kazehaya memperlakukan Sawako dengan baik, memberi semangat dan membantu Sawako untuk lebih percaya diri dan yakin bahwa ia bisa mengungkapkan isi hatinya kepada teman-teman dan orang di sekitarnya.

Suatu hari, kelas mereka mengadakan acara *kimodameshi* untuk mengisi liburan musim panas. Persahabatan Sawako dimulai saat ia bertemu dengan *Yoshida Chizuru* dan *Yano Ayane* didalam kelas, Sawako memberanikan diri untuk berbicara kepada mereka kalau ia ingin ikut serta dalam acara tersebut walaupun sebagai hantu sekalipun.

Mereka menjalin persahabatan yang dapat membuat Sawako menjadi lebih percaya diri dan mulai bisa mengungkapkan isi hatinya dengan teman-temannya. Ia mulai mencoba melakukan hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah ia lakukan. Hubungan pertemanan mereka semakin membaik, begitu pula dengan pertemanannya dengan Kazehaya.

Seiring berjalannya waktu, muncul rumor yang mengatakan bahwa pernyataan cinta Sawako ditolak oleh Kazehaya, Ayano yang telah tidur dengan seratus orang laki-laki, Chizu yang seorang *yankee*, dan lain-lain. Karena adanya rumor yang

beredar, Sawako menjaga jarak dengan teman-temannya, ia percaya bahwa rumor yang beredar itu disebabkan karena mereka berteman dengannya dan tidak ingin mereka terluka karena dirinya. Namun, berkat saran dan semangat dari Kazehaya, Sawako menemui orang-orang yang menyebarkan rumor tersebut meski ia merasa takut sekalipun. Ternyata yang membuat rumor tersebut adalah *Kurumizawa Ume*, dia adalah teman Kazehaya sejak SMP dan ia menyukai Kazehaya. Ia tidak suka melihat kedekatan Kazehaya dan Sawako. Ayane dan Chizuru merasa tersentuh oleh tindakan Sawako. Persahabatan mereka menjadi lebih kuat.

Pada malam natal, kelas mereka mengadakan acara kumpul-kumpul. Dengan malu-malu, Kazehaya mengajak Sawako untuk datang. Sejak saat itu perlahan-lahan cinta bersemi di antara Sawako dan Kazehaya. Ayano dan Chizu menyadari bahwa Sawako dan Kazehaya menyukai satu sama lain, maka mereka membantu Sawako dan Kazehaya agar hubungan mereka semakin dekat. Malam tahun barupun datang. Kazehaya mengajak Sawako pergi untuk melakukan *Hatsumode* bersama. Ayano dan Chizu membantu dengan cara merubah penampilan Sawako menjadi cantik. Pada saat bertemu Kazehaya terkagum-kagum melihat penampilan Sawako yang berubah 180 derajat, lalu Kazehaya pun menyatakan perasaannya, Sawako pun menerima pernyataan cinta Kazehaya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah bahwa tokoh Sawako yang selalu terintimidasi karena ia tidak dapat mengatakan apa yang ingin ia katakan. Hal ini disebabkan karena teman-temannya takut terkena sial kalau berbicara atau menatap matanya. Akan tetapi berkat usaha keras dan kata-kata Kazehaya yang memotivasi Sawako, ia mulai dapat mengatakan apa yang ingin ia katakan, sejak itu ia terus menerus berusaha mengatakan isi hatinya kepada orang-orang yang sebelumnya salah paham terhadapnya. Dan pada akhirnya ia mendapatkan banyak teman. Dengan demikian penulis berasumsi bahwa tema dalam anime ini yaitu motivasi yang melahirkan kepercayaan diri pada karakter Kuronuma Sawako.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian pada tokoh Sawako. Sawako adalah tokoh utama dalam film ini, ia selalu dihindari oleh teman-teman sekelasnya karena penampilannya dan karena rumor yang mengatakan bahwa ia dapat mengutuk orang dan dapat melihat hantu. Namun, Sawako adalah orang yang baik dengan moto hidup adalah "untuk melakukan satu hal yang baik sekali sehari". Berkat dukungan dari Kazehaya dan kedua teman baiknya yaitu Yano dan Chizu ia mampu mengatakan apa yang ingin ia sampaikan kepada orang-orang di sekitarnya. Teori dan konsep yang digunakan dengan pendekatan intrinsik, yaitu, perwatakan, alur, dan latar. Selain itu penulis menggunakan pendekatan ekstrinsik yaitu psikologi kepribadian, penulis menggunakan teori motivasi.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan, alur, dan latar dalam film ini?
2. Bagaimanakah tokoh Sawako ditelaah melalui konsep motivasi diri?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menunjukkan bahwa tema penelitian ini adalah motivasi yang melahirkan keberanian dan kepercayaan diri pada karakter Kuronuma Sawako. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah tokoh dan penokohan, alur, dan latar dalam anime Kimi ni Todoke.
2. Menelaah tokoh Sawako dengan konsep motivasi.

1.6. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik melalui teori sastra. Teori sastra yang digunakan

adalah tokoh dan penokohan, latar dan alur. Sedangkan pendekatan ekstrinsik dengan ilmu psikologi melalui teori motivasi.

1.6.1. Melalui Pendekatan Intrinsik

a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Tokoh dibedakan dalam dua macam, tokoh utama dan tokoh bawahan (Sudjiman, 1992: 14).

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenal kejadian. Bahkan pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan (Burhan Nurgiantoro, 1995: 176).

Tokoh bawahan adalah tokoh yang kedudukannya tidak sentral tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang dan mendukung tokoh utama (Suprpto, 1993: 17-18).

b. Alur

Alur adalah sekumpulan peristiwa yang menekankan pada hubungan sebab – akibat.

1. Paparan adalah bagian awal ketika sang pengarang memberikan informasi latar belakang, adegan, menunjukkan situasi serta waktu dan peristiwa.
2. Gawatan mengacu pada timbulnya situasi gawat yang merusak keseimbangan selama ini serta menampilkan para tokoh yang akan terlibat dalam konflik.
3. Klimaks adalah saat-saat ketika alur mencapai intensitas emosional yang tinggi, ini merupakan titik balik dari alur menuju resolusi.
4. Leraian adalah ketika krisis sudah dicapai, ketegangan mulai melemah menuju kesimpulan atau akhir.
5. Selesaian menggambarkan hasil konflik dan menciptakan suatu keseimbangan atau

stabilitas (Pickering dan Hooper, 1981: 16-17).

c. Latar

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Burhan, Nurgiyantoro, 2005: 216).

Latar meliputi, latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

1) Latar Tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas (Burhan, Nurgiyantoro, 2005: 227).

2) Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Burhan, Nurgiyantoro, 2005: 230).

3) Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang menggambarkan keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari peristiwa tertentu (Wahyudi, Siswanto, 2008: 150).

1.6.2. Melalui Pendekatan Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2005: 23).

Konsep yang digunakan dalam penulisan ini adalah konsep motivasi. Pengertian dari konsep motivasi adalah kekuatan (energi) penggerak seseorang yang dapat menimbulkan tingkat keseriusan/kegigihan dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah memperoleh kekuatan untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam kehidupan.

Secara etimologis, Winardi menjelaskan istilah motivasi (*motivation*) berasal dari perkataan bahasa Latin, yakni *movere* yang berarti menggerakkan (*to move*). Diserap dalam bahasa Inggris menjadi *motivation* berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Selanjutnya Winardi mengemukakan, motivasi seseorang tergantung pada kekuatan, motifnya. Oleh karena itu, motivasi sering disebut penggerak perilaku (*the energizer of behavior*) (Irwanto, dkk, 1991).

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang).

1.7. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif/analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari drama berjudul *Kimi ni Todoke* karya Shiina Karuho sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literature yang terkait dengan teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

1.8. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai sastra. Dalam drama *Kimi ni Todoke* karya Shiina Karuho ini mencerminkan motivasi yang melahirkan kebaranian dan kepercayaan diri pada karakter Kuronuma Sawako. Penelitian ini mungkin bermanfaat karena dilakukan dengan menerapkan konsep motivasi yang tercakup di dalam bidang psikologi kepribadian sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

1.9. Sistem Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian, sistematis penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

BABI: PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar Belakang Masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematis penyajian.

BAB II: ANALISIS DRAMA *KIMI NI TODOKE* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Bab ini membahas analisis drama *Kimi ni todoke* melalui pendekatan intrinsik yang mencakup unsur-unsur seperti, tokoh, alur, penokohan dan latar.

BAB III: ANALISIS ANIME *KIMI NI TODOKE* KARYA KARUHO SHIINA MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

Bab ini membahas analisis anime *Kimi ni todoke* melalui pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan moral melalui Teori Motivasi.

BAB IV: KESIMPULAN